

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
KUANTITATIF**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS BUMIGORA
MATARAM
2023/2024**

KATA PENGANTAR

Setiap lulusan Universitas Bumigora dituntut mampu menulis karya ilmiah secara terstruktur dan sistematis. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah, hasil penelitian untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaaan (S1) pada Universitas Bumigora. Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka adanya petunjuk pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir. Usulan karya tulis atau Skripsi sangat diperlukan. Dalam buku ini disajikan garis-garis besar cara penulisan usulan karya tulis skripsi dan tugas akhir. Di samping itu juga diberikan tata cara penulisan dan penyusunan.

Penyusunan buku ini memerlukan waktu dan pemikiran yang mendalam untuk dapat memberikan isi yang bersifat umum, dan dapat dipakai untuk berbagai tema dalam bidang Akuntansi. Kritik dan saran masih sangat kami perlukan untuk perbaikan buku ini. Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat seperti apa yang diharapkan.

Mataram, 2023
Rektor,

Ir. Anthony Anggrawan, M.T.,
Ph.DNIP.196112261994031001

BAB I

PETUNJUK UMUM

Seorang mahasiswa Universitas Bumigora program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, diwajibkan membuat tulisan ilmiah yang berupa laporan hasil penelitian. Tulisan ilmiah tersebut selanjutnya disebut Skripsi.

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 6 (enam) SKS. Pada tulisan ini, akan dibahas khusus mengenai sistem dan prosedur pelaksanaan Skripsi tersebut. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat kebulatan belajar pada program strata satu (S1). Tugas akhir merupakan kegiatan tugas terstruktur yang merepresentasikan keterampilan mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah ditempuh dan memiliki hubungan dengan kondisi nyata. Skripsi dan Tugas Akhir merupakan bahasan terhadap suatu obyek yang secara kompetensi memiliki relevansi dengan bidang Program Studi Akuntansi.

Pengujian Skripsi dan Tugas Akhir meliputi aspek-aspek : (a) penguasaan materi, (b) daya nalar, (c) karya yang dibuat, (d) kajian pustaka, (e) kesesuaian rancangan dengan implementasi, (f) simpulan dan saran serta (g) presentasi. Seminar yang dimaksudkan dalam mata kuliah ini adalah suatu kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam kerangka peningkatan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara formal. Dengan demikian, setelah mengikuti matakuliah ini, maka mahasiswa Universitas Bumigora Mataram diharapkan akan mampu memaparkan gagasan dan menyajikannya.

SYARAT DAN KONDISI PESERTA

1. Terdaftar / berstatus mahasiswa aktif pada tahun berlaku /bersangkutan;
2. Telah atau sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN)/magang dengan nilai minimal C sebagai prasyarat;
3. Telah memenuhi syarat minimum jumlah satuan kredit semester (SKS) Program strata satu 75 % (112 sks) dari total sks keseluruhan.
4. IPK minimal yang disyaratkan pada saat mengajukan skripsi atau tugas akhir adalah 2.50
5. Telah mengikuti pembekalan Skripsi / Tugas Akhir.
6. Memperoleh nilai minimal C untuk matakuliah metode penelitian dan matakuliah umum MPK inti.

Syarat Lain:

Seminar Skripsi/Tugas Akhir harus dipresentasikan oleh mahasiswa yang bersangkutan pada seminar terbuka yang hadir oleh:

- a. Dosen penguji dan dosen pembimbing (dosen pembimbing bertindak sebagai moderator)
- b. Mahasiswa atau civitas akademika.

Syarat Dan Kondisi Pembimbing

1. Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir disyaratkan bersesuaian dengan acuan :

No	JABATAN AKADEMIK	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
1	Asisten Ahli	Magister	V
		Doktor	V
2	Lektor	Magister	V
		Doktor	V
3	Lektor Kepala	Magister	V
		Doktor	V
4	Profesor	Doktor	V

2. Syarat dan ketentuan pembimbingan sesuai dengan kompetensinya, bila tidak sesuai harus didampingi co-pembimbing.
3. Dalam ujian seminar bila ada 2 pembimbing, maka yang bertindak sebagai moderator adalah Pembimbing Utama.

BAB II TOPIK DAN MATERI SKRIPSI

1. PENULISAN SKRIPSI

1. Prosedur pengajuan penulisan skripsi
 - a. Mahasiswa yang boleh menyusun skripsi dengan mengajukan 3 judul skripsi pada program studi.
 - b. Selanjutnya Judul yang diajukan akan dikaji oleh program studi. Dan apabila tidak ada judul yang diterima maka mahasiswa dapat mengajukan 3 judul lagi dan akan diproses seperti semula.
 - c. Mahasiswa yang judul skripsinya telah mendapatkan persetujuan, akan mendapatkan pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Dan dosen pembimbing akan ditentukan program studi.
 - d. Mahasiswa dapat segera memulai konsultasi dengan pembimbing skripsi. Dalam waktu maksimal 3 bulan setelah persetujuan judul dan persetujuan pembimbingan skripsi mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan seminar ditentukan oleh program studi sekaligus menunjuk dosen penguji.

2. PENGAJUAN TOPIK

1. Mahasiswa mengajukan 3 topik (sinopsis) Skripsi atau Tugas Akhir ke Prodi sesuai dengan form yang ada di Prodi.
2. Selanjutnya Judul yang diajukan akan dikaji oleh program studi dan apabila tidak ada judul yang diterima maka mahasiswa dapat mengajukan 3 judul lagi dan akan diproses seperti semula.
3. Mahasiswa yang judul sinopsisnya telah mendapatkan persetujuan wajib menyusun mini outline dan melakukan seminar uji kelayakan synopsis.
4. Sistematika penulisan terdiri dari:
 - a. Judul Topik & Identitas mahasiswa
 - b. Sistematika penulisan terdiri dari:
 - i. Latar belakang.
 - ii. Permasalahan.
 - iii. Tujuan.
 - iv. Manfaat.
 - v. Solusi yang ditawarkan.
 - c. Bagian Pengesahan Dosen pemberi rekomendasi dan atau Ketua Program studi
5. Setelah judul synopsis lulus uji kelayakan, maka akan mendapatkan pembimbingan pertama dan pembimbing kedua. Pembimbing ditentukan oleh program studi.
6. Topik Skripsi dapat memperoleh rekomendasi dari Dosen yang berkompeten dengan topik yang diajukan. Dosen yang memberi rekomendasi memberi pengesahan atau paraf pada dokumen Topik. Topik harus memperhatikan baik kebaruan Judul dan Kandungan Isi.

3. SEMINAR (UJIAN) KELAYAKAN SINOPSIS TOPIK SKRIPSI

1. Mahasiswa menyerahkan sinopsis (sebanyak 3 berkas) skripsi ke Program studi.
2. Program studi memberikan catatan pada sinopsis dengan memperhatikan terhadap skripsi sebelumnya.
3. Program studi menjadwalkan seminar sinopsis dengan pengujian sesuai dengan kompetensinya.
4. Pengujian sinopsis berhak memberikan keputusan **DISETUJUI** atau **TIDAK DISETUJUI** terhadap seminar sinopsis mahasiswa.

4. SEGMENTASI TOPIK YANG DAPAT DIUSULKAN

Topik kajian materi skripsi/Tugas Akhir Program Studi Akuntansi:

Topik Kompetensi Utama:

1. Akuntansi Keuangan (AK)
2. Pengauditan
3. Perpajakan
4. Sistem Informasi Akuntansi
5. Akuntansi Manajemen

PENILAIAN

Standar penilaian ujian skripsi program studi akuntansi sebagai berikut:

- a. Segi-segi yang dinilai;
 - a. Aktivitas mahasiswa selama proses pembimbingan skripsi.
 - b. Relevansi dan konsistensi skripsi
 - c. Bahasa tulisan.
 - d. Penguatan materi dan teori
 - e. Kemampuan mengemukakan pendapat.
- b. Rincian penilaian terdiri atas:
 - a. Kedua pembimbing skripsi menilai butir a1), a2) dan a3) dengan bobot 60%.
 - b. Ketiga pengujian skripsi menilai a4), dan a5) dengan bobot 40%.
- c. Ujian Skripsi Minimal mendapat nilai C.
- d. Pemberian nilai dinyatakan dengan skala 0-100 dan dikonversikan kedalam huruf dan *grade* angka sebagai berikut.

Tabel Penilaian Ujian Skripsi

KISARAN NILAI	NILAI KONVERSI	
	HURUF	ANGKA
≥ 80	A	4
$72 \leq 80$	B+	3,5
$65 \leq 72$	B	3
$60 \leq 65$	C+	2,5
$56 \leq 60$	C	2
$50 \leq 56$	D	1,5
$46 \leq 50$	D+	1
≤ 46	E	0

BAB III

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

1. FORMAT PENULISAN

1. Tugas Akhir diketik dan pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 70/80 gsm. Naskah asli Tugas Akhir dalam bentuk final yang telah disahkan/ditandatangani, oleh Pembimbing, dicetak sebanyak beberapa buah (eksemplar) sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk Pembimbing, Penguji, Program Studi.
2. Isi Tugas Akhir ditulis pada daerah yang dibatasi oleh:
 - a. jarak dari tepi atas kertas : 4 cm
 - b. jarak dari tepi bawah kertas : 3 cm
 - c. jarak dari tepi kiri kertas : 4 cm
 - d. jarak dari tepi kanan kertas : 3 cm
3. Permulaan Bab ditulis pada halaman baru dan dimulai dari baris pertama halaman.
4. Untuk jenis tulisan (font), berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - **Judul bab** (heading 1): Times New Roman 12 pt bold.
 - **Judul sub bab** (heading 2, 3, dst): Times New Roman 12 pt bold.
 - **Teks**: Times New Roman 12 pt spasi 2.
 - **Abstrak**: Times New Roman 12 pt spasi 1.
 - **Daftar Isi**: Times New Roman 12 spasi 1.
 - **Tabel**: Times New Roman 12 spasi 1.
 - **Source Code**: Courier New 10 pt spasi 1.Seluruh bagian laporan menggunakan **alignment justified** kecuali judul Bab, judul Sub Bab, dan source code.
5. Judul Bab menggunakan penomoran angka Romawi dimulai dari I, II, dst. Judul bab ditulis setelah nomor Bab. Contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

6. Judul lampiran menggunakan penomoran huruf dimulai dari A, B, C, dst. Judul lampiran ditulis sebaris dengan namanya. Contoh:

LAMPIRAN A Kuesioner

7. Untuk penomoran halaman berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Dari Kata Pengantar s/d Daftar Lampiran menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst), rata tengah bawah.
 - Bab-bab isi menggunakan nomor halaman dengan angka biasa

mengurut mulai dari 1 untuk halaman pertama Bab I, rata tengah bawah di halaman awal/judul saja, sedangkan di halaman-halaman berikutnya kanan atas.

- Lampiran-lampiran menggunakan nomor lampiran diikuti nomor halaman dengan pemisah titik (mis. A.1, A.2, dst), rata tengah.
8. Penomoran keterangan gambar, tabel, dan cuplikan source code (“keterangan isi”) menggunakan format nomor bab diikuti nomor keterangan sesuai dengan urutan kemunculannya, dengan font Arial 10pt bold. Antara nomor bab dan nomor keterangan dipisahkan titik. Ketentuan khusus untuk masing-masing jenis keterangan isi adalah sebagai berikut:
- Tabel: keterangan diletakkan di atas tengah tabel. Contoh: “Tabel 2.2 Atribut Entitas”.
 - Gambar: keterangan diletakkan di bawah tengah gambar. Contoh: “Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses1.0”
 - Cuplikan *source code*: keterangan diletakkan di bawah kode program. Contoh: “Program 3.2 PL-SQL stored procedure Simpan Data”.
9. Semua istilah asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

II. STRUKTUR SKRIPSI / TUGASAKHIR

Secara garis besar, Skripsi / Tugas Akhir terdiri atas:

- a. Halaman Judul dan Lembar Pengesahan
- b. Ucapan TerimaKasih
- c. Surat Pernyataan Publikasi dan Originalitas
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Daftar Gambar
- g. Daftar Tabel
- h. Daftar Lampiran
- i. Batang Tubuh Skripsi atau Tugas Akhir
- j. Daftar Referensi
- k. Lampiran

HALAMAN JUDUL DAN LEMBAR PENGESAHAN

- a. Halaman Sampul Skripsi / Tugas Akhir
- b. Halaman judul
- c. Lembar pengesahan dekan.
- d. Lembar pengesahan Pembimbing dan Ketua Jurusan
- e. Lembar pengesahan Penguji.
- f. Sampul Sampung Skripsi / Tugas Akhir.

Judul Skripsi atau Tugas Akhir hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberikan gambaran mengenai penulisan yang akan dilakukan.

KATA PENGANTAR

Berisikan pengantar dan ucapan terimakasih dalam rangka penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, serta diakhiri dengan tempat, nama bulan, tahun dan kata “Penulis”.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Berisikan pernyataan tentang keaslian karya yang dibuat dan dibubuhi tanda tangan penulis.

ABSTRAK

1. Abstrak merupakan ringkasan singkat tentang apa yang ditulis dalam Skripsi / Tugas Akhir. Isi abstrak terdiri dari:
 - Paragraf 1
 - Latarbelakang
 - Permasalahan/fenomena yang diangkat dalam penulisan
 - Tujuan (untuk menyelesaikan masalah)
 - Paragraf 2
 - Metode, (desain atau rancangan yang diterapkan untuk mencapai tujuan).
 - Paragraf 3
 - Hasil atau keluaran yang akan dicapai atau yang diharapkan.
 - Paragraf 4
 - Simpulan
 - saran dan rekomendasi.
2. Abstrak ditulis dengan jarak antar baris 1 spasi, dan maksimum 1 halaman.
3. Setelah paragraph terakhir Abstrak, dicantumkan kata-kata kunci dari penulisan tersebut.

BATANG TUBUH SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Batang tubuh Tugas Akhir mencakup pada hal-hal berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN
- BAB III: METODE PENELITIAN
- BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

❖ **PROPOSAL PENELITIAN DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF**

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, terukur, dan memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis, yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan menggunakan instrument penelitian. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang ditetapkan berdasarkan argument/kriteria/pertimbangan tertentu, dengan tujuan agar kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi dari sampel yang ditetapkan.

Bagian inti proposal penelitian memuat hal sebagai berikut:

PENDAHULUAN (BAB I)

Penulisan Skripsi/Tugas Akhir untuk menjawab keingintahuan penulis untuk mengungkapkan suatu konsep/gejala atau penerapannya untuk sebuah tujuan tertentu. Untuk itu, Pendahuluan perlu memuat :

1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan :

- Latar Belakang masalah berisi tentang situasi, fenomena, kasus atau kondisi tertentu yang sedang atau akan terjadi di masyarakat sehingga dibutuhkan sebuah solusi yang berhubungan dengan topik kajian yang diangkat).
- Pemaparan situasi, fenomena atau kasus yang diangkat sebaiknya merujuk pada sumber yang dapat dipercaya dengan menyajikan data secara kuantitatif atau kualitatif melalui pengutipan tidak langsung dan memuat sumber rujukannya.
- Di latar belakang masalah sebaiknya memaparkan hubungan antara situasi atau fenomena yang terjadi dengan landasan teori yang akan digunakan.
- Isi latar belakang masalah berupa paparan deskriptif dan dapat memuat gambar, skema atau grafik.
- Isi latar belakang masalah maksimal memuat 5 halaman atau terdiri atas 2500 kata.

2. Perumusan Masalah

Diawali dengan identifikasi masalah yang diperoleh dari latar belakang. Kemudian dilanjutkan dengan intisari masalah yang ingin dipecahkan atau dipelajari.

3. Batasan Masalah

Suatu rumusan yang berisikan hal-hal yang nantinya akan diterapkan dalam penulisan agar terfokus pada permasalahan yang diangkat. Batasan masalah mencantumkan bagian-bagian (input-proses-output) yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan perancangan berisi tentang penjelasan hasil atau luaran (outcome) yang diharapkan dalam proses tugas akhir, baik yang menyangkut konten maupun media yang akan dirancang.

5. Manfaat Penulisan

Manfaat perancangan berisi tentang peluang-peluang kontribusi hasil atau luaran proses tugas akhir bagi dunia akademika maupun profesional.

KAJIAN KEPUSTAKAAN (BAB II)

Kajian kepustakaan berkaitan langsung dengan judul dan topic penelitian yang di angkat dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dari berbagai referensi, sehingga di temukan celah dilakukan penelitian tersebut, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan dengan menggunakan penelitian terbaru.

Selanjutnya dilanjutkan dengan Landasan teori yang digunakan yang menjelaskan variable yang diteliti. Landasan Teori mengacu pada Daftar Referensi, dan memakai referensi terbaru/asli, misalnya jurnal ilmiah, buku teks, serta karya ilmiah lainnya. serta di lanjutkan dengan hubungan antar variable dan teori atau kajian pustaka yang relevan dengan variable penelitian yang di angkat. Referensi penulisan yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir.

Selanjutnya Bab landasan teori berisi uraian tentang alur pikir atau kerangka konseptual penelitian dan perkembangan keilmuan topik kajian. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bab landasan teori ini harus dielaborasi hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji mahasiswa S1 sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran perkembangan pengetahuan yang mendasari penulisan Tugas Akhir. Dengan landasan teori ini, mahasiswa S1 juga ingin menunjukkan bahwa ia menguasai ilmu pengetahuan yang mendasari atau terkait dengan permasalahan yang dikaji.

METODOLOGI PENELITIAN (BAB III)

Bab ini memuat beberapa hal dalam penelitian, yakni:

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka dan tujuan penelitian kuantitatif yang dijelaskan (dieksplanasi) dalam rumusan masalah penelitian, dan rumusan hipotesis, peneliti dapat memilih atau menentukan jenis penelitian yang relevan dengan penelitiannya. Adapun jenis penelitian kuantitatif, diantaranya :metode diskriptif, metode komparatif, dan metode asosiatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang lokasi/ tempat atau wilayah dimana penelitian ini dilakukan. Serta kapan atau waktu penelitian ini dilaksanakan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Seperti diketahui ada 3 jenis metode pengumpulan data yakni Metode Sensus, Metode Sampel survey, dan metode studi kasus. Jika penelitian ini mengamati keseluruhan dari contoh, atau elemen (populasi), maka metode yang dipilih adalah metode sensus. Jika penelitian mengamati sebagian dari contoh, atau elemen (sampel), maka metode yang dipilih adalah sampel.

3.4 Populasi dan Ssampel Penelitian

Penelitian dengan data primer dimungkinkan menggunakan sampel (contoh), dengan anggapan jika keseluruhan anggota contoh (populasi) memiliki sifat atau karakteristik yang homogen atau sama. Tidak ada acuan yang baku mengenai besarnya sampel yang diambil dari populasi. Secara formal penentuan besarnya sampel optimal yang akan diteliti salah satunya menggunakan formulasi Slovin.

Jika sebaran populasi diketahui, maka teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling (sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel), dan sebaliknya jika sebaran populasi tidak diketahui, menggunakan teknik non probability sampling.

Dalam teknik probability sampling, sampel dapat ditentukan melalui beberapa cara, yakni, sampling acak sederhana (simple random sampling), sampling acak bertingkat dengan proporsi yang sama (proportional stratified random sampling), sampling acak bertingkat dengan proporsi yang tidak sama (disproportional stratified random sampling) dan sampling menurut daerah (area sampling). Sedangkan teknik non probability sampling dapat memilih antara lain dengan 14 cara : purposive sampling, judgment sampling, quota sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Adapun cara memilih atau mengambil anggota sampel acak atau random (probability sampling) dapat dilakukan dengan cara undian, atau dengan tabel angka random

3.4.1 Populasi Penelitian

Terkait penelitian yang menggunakan data primer, populasi penelitian adalah menyangkut subyek penelitian, dapat berupa individu, orang atau lembaga. Dengan demikian populasi yang dimaksud adalah keseluruhan dari contoh atau elemen individu, atau keseluruhan pekerja/pedagang, atau keseluruhan elemen perusahaan/lembaga keuangan yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek penelitian

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel termasuk di dalamnya teknik penentuan sampel

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian mencakup data primer yang bersumber langsung dari sasaran (sampel) penelitian dan data sekunder yang bersumber dari pihak kedua (data yang tersedia di tempat dimana penelitian dilaksanakan. Sumber data meliputi data-data yang dikumpulkan yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui 3 cara yakni melalui metode observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Adapun alat pengumpulan data dapat berupa daftar pertanyaan (kuesioner).

3.7 Identifikasi dan Klasifikasi Variabel

Identifikasi variabel bagian ini berisi uraian tentang keseluruhan variabel-variabel yang diteliti. Klasifikasi variabel berisi uraian tentang pengklasifikasian variabel, yakni variabel terikat (dependen variable), variabel bebas (independen variable), variable intervening, atau

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terkait dengan konsep secara operasional dari variabel yang diteliti, dimana diuraikan dimensi, indikator/elemen beserta skala atau satuan

3.9 Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan alat analisis untuk menguji hipotesis yang sudah dibangun sejak awal penelitian. Pembuktian bahwasanya Hipotesis yang dibangun dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (BAB IV)

pada bagian ini dijelaskan dan di deskripsikan objek penelitian yang di angkat, deskripsi variable dan hasil kuesioner penelitian atau berisikan proses eksperimen, Dalam bagian ini juga, segala proses hasil tehnik analisis data yang digunakan dideskripsikan secara singkat dalam bentuk narasi/teks, diagram atau tabel matriks. mendeskripsikan hasil uji statistic yang digunakan sehingga menjawab permasalahan yang diangkat dijelaskan secara lengkap.

Selanjutnya hasil uji statisitk diinterpretasikan dan dianalisa secara mendalam dikaitkan dengan hasil temuan dan apa yang secara real terjadi serta kajian kepustakaan yang mendukung hasil temuan yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN (BAB V)

Bab ini memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak untuk menjawab rumusan masalah yang ada di pendahuluan. Simpulan berisi pengetahuan apa saja yang diperoleh setelah mengerjakan penelitian, baik berupa penegasan/pembuktian atau pengetahuan yang baru. Sedangkan saran-saran penulis berisi tentang metodologi penelitian lanjutan, penerapan hasil penelitian, dan

beberapa saran yang mempunyai relevansinyadengan hambatan yang dialami selama penelitian. Saran juga berisi impikasi praktis hasil temuan.

PENULISAN KUTIPAN

Berdasarkan cara pengutipannya, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Kutipan tidak langsung; Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain dengan menggunakan bahasa/kalimat sendiri.
- b. Kutipan langsung; Kutipan langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain sesuai dengan tulisan/kalimat aslinya.

Pada buku pedoman ini dijelaskan cara pengutipan berdasarkan format APA (*American Psychological Association*).

Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks, dengan mencantumkan nama keluarga pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh:

Capra (1996) mendefinisikan paradigma sebagai konstelasi konsep.....

Paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya (Capra, 1996).

Kutipan Langsung

Pada format APA, kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek pada format APA adalah jika kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda kutip di awal dan di akhir kalimat.

Contoh:

Menurut Santosa (2002), *bleed* adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (p. 17).

Bleed adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (Santosa, 2002, p. 17).

Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang pada format APA adalah jika kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Penulisan kutipan langsung panjang dalam paragraf tersendiri dengan jarak 1 cm dari *margin* kiri teks. Penulisan kutipan langsung panjang tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Contoh:

Asumsi tentang peneliti dan subyek: Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (Moleong, 2007, p. 54).

Menurut Moleong (2007), asumsi tentang peneliti dan subyek: Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (p. 54).

Contoh Penulisan Kutipan dalam Format APA; dengan 2 sampai 5 pengarang.

Penelitian tindakan adalah proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu (Smith & Cormack, 1991).

Wasserstein, Zappulla, Rosen, Gerstman, and Rock (1994) found that livestock prefer regular changes to new pastures.

Karya lebih dari 5 pengarang

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan pengarang yang sama.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounce can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dengan berbagai nama pengarang dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang

berbeda).

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban (Guba, 1974; Lincoln & Guba, 1985; Guba & Lincoln, 1981).

Karya dengan nama keluarga/belakang pengarang sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang pengarang yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan pengarang perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, maka nama pengarang asli dicantumkan pada kalimat, dan nama pengarang buku dimana kutipan tersebut ditemukan dicantumkan pada akhir kutipan.

Menurut Wardana, Hasanah dan Hermana (2005), harga, kelengkapan, fitur, dan mutu produk merupakan hal penting yang konsumen pertimbangkan dalam memilih suatu produk (dalam Susanty, Hermana, 2006, p. 54).

Buku/website tanpa nama pengarang

Jika mengutip dari buku/website yang tidak ada nama pengarangnya, judul buku/ website ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam cetak miring, diikuti dengan waktu penerbitan.

“In 1991, with a total city area of 29,000 hectares (ha) divided into 19 districts, it is populated by approximately 2.7 million people, of which 2.5 million are permanent residents” (*Surabaya in brief*, 1992, p. 4).

Artikel tanpa nama pengarang

Jika mengutip dari artikel surat kabar, majalah, jurnal yang tidak ada nama pengarangnya, maka judul artikel ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam tanda kutip, diikuti waktu penerbitannya.

Dalam iklan ini sebuah momen yang menegangkan dibangun berdasarkan sebuah botol *Perrier* di atas sebuah bukit. Suatu upaya filosofis untuk memperlihatkan ketinggian nilai dari produk yang menjadi objek iklan (“Kiat merebut emas di Cannes”, 2007, December).

Tidak ada waktu penerbitan

Jika tidak ada informasi mengenai waktu penerbitan, tuliskan n.d. untuk menggantikan waktu/tahun penerbitan. n.d. artinya no date.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui ternyata di antara kabupaten dan kota tingkat pengaruh dari variabel lingkungan, individu, dan komunikasi pemasaran lebih tinggi (Muslichah, Wahyudin & Syamsuddin, n.d.).

Pengarang lembaga

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

Komunikasi pribadi

Komunikasi pribadi dapat berupa surat, memo, email, interview, telepon dan sebagainya. Jika mengutip dari hasil komunikasi pribadi, nama sumber ditulis secara lengkap (nama depan dan tengah inisial saja diikuti nama keluarga/ belakang). Karena data yang diberikan biasanya tidak dapat diperoleh kembali, maka data komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan pada daftar Referensi.

This information was verified a few days later (T.K. Lutes, personal communication, April 8, 2001).

Mengutip dari Website

Cara mengutip dari *website* sama dengan jika mengutip dari bahan cetak. Jika sumber memiliki pengarang dan nomor halaman, sebutkan seperti pada sumber tercetak. Jika tidak ada pengarang sebutkan judul *websitenya* dalam cetak miring. Kemudian disebutkan status publikasi tersebut, apakah hanya berupa tayangan *internet* atau merupakan edisi *online* suatu terbitan publikasi ilmiah. Jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (*chapter*), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat *website* (URL) dan informasi lainnya dituliskan pada Daftar Referensi. Ditambahkan tanggal mengakses/*download* informasi *internet* tersebut. (Cheek & Buss, 1981, para. 1), (Shimamura, 1989, chap. 3)

DAFTAR REFERENSI (DAFTAR PUSTAKA)

1. Penulisan daftar referensi dalam tugas akhir menggunakan aplikasi mendeley.
2. Daftar Referensi dapat disusun dengan urutan berdasar pada:
 - Nama pengarang berdasarkan.
 - Tahun publikasi.
 - Urgensi Referensi.
 - Pemunculan referensi.

3. Daftar Referensi dapat disusun dengan memakai nomor urut atau tanpa memakai nomor urut.

4. Nama Pengarang

Pengarang yang memiliki nama keluarga (family name). Penyebutan nama dimulai dengan nama keluarga, diikuti dengan nama depan/nama diri (first/given name) atau inisialnya, dan inisial nama tengah (kalau ada) Pengarang yang tidak memiliki nama keluarga. Apabila pengarang memiliki nama ganda atau nama majemuk, penulisan nama dimulai dari nama akhir, diikuti dengan nama depan atau inisialnya, dan inisial nama tengah (kalau ada). Nama pengarang yang merupakan nama tunggal ditulis sebagaimana adanya (termasuk nama tunggal yang ditulis terpisah).

5. Untuk referensi yang ditulis oleh dua atau tiga pengarang, masing-masing pengarang disebut namanya secara berurutan. Cara penulisan nama pengarang dapat mengikuti salah satu dari cara berikut:

a. Masing-masing pengarang ditulis namanya mengikuti aturan sebagaimana disebutkan dalam butir 3 diatas.

Contoh :

Cook, R. D., MaIkus, and Plesha, M. E. [1989], *Concepts and Applications of Finite Element Analysis*, 3 rd. edition, John Wiley& Sons Inc., New york.

b. Pengarang pertama ditulis namanya mengikuti aturan sebagaimana disebutkan dalam butir 3 diatas. Nama pengarang kedua dan ketiga ditulis dengan urutan -. nama pertarna (atau inisialnya), inisial nama tengah (kalau ada), nama akhir.

Contoh :

Cook, R. D., D. S. MaIkus, and M. E. Plesha [1989], *Concepts and Applications of Finite Elementanalysis*, 3 rd. edition, John Wiley & Sons Inc., New York.

6. Untuk referensi yang ditulis oleh lebih dari tiga pengarang, hanya pengarang yang disebut namanya, dengan aturan penulisan nama seperti disebutkan dalam butir 3 diatas. Pengarang-pengarang yang lain tidak perlu ditulis namanya ; sebagai gantinya sesudah nama pengarang pertarna dicantumkan et al. Atau dkk.

7. Apabila pengarang (pengarang) bertindak sebagai editor publikasi, maka sesudah nama pengarang (pengarang), dicantumkan ed (s). atau editor (s) yang ditulis diantara tanda kurung kecil ().

SELESAI

TETAP SEMANGAAATT 😊